

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan uraian pembahasan mengenai kesiapsiagaan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana letusan Gunung Merapi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik anak sekolah dasar berdasarkan umur yaitu umur 7-10 tahun sebanyak 35% dan umur 11-13 tahun sebanyak 65%. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sebesar 46% dan laki-laki sebesar 54%.
2. Empat komponen kesiapsiagaan dengan kategori siap tertinggi terdapat pada komponen sistem peringatan dini anak SD sebesar 71 anak (51,8%) mendapatkan hasil siap paling banyak dibandingkan 4 komponen lainnya. Rencana tanggap darurat menjadi parameter dengan nilai terendah dalam upaya mengukur kesiapsiagaan anak sekolah dasar didapatkan hasil bahwa 8 siswa atau 5,8% dengan kategori siap.
3. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara umur dengan kesiapsiagaan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana letusan Gunung Merapi karena  $p < 0,05$  ( $p = 0,736$ ).
4. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara jenis kelamin dengan kesiapsiagaan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana letusan Gunung Merapi karena  $p > 0,05$  ( $p = 0,381$ ).

## B. Saran

Hasil penelitian dan uraian pembahasan mengenai kesiapsiagaan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana letusan Gunung Merapi, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

### 1. Pihak Sekolah

Pihak sekolah dapat melakukan evaluasi pada komponen manakah yang menjadi kekurangan maupun kelemahan dalam kesiapsiagaan anak sekolah, sehingga dapat melakukan perbaikan dan meningkatkan kesiapsiagaan siswa.

### 2. Profesi Keperawatan

- a. Perawat komunitas dapat berkolaborasi dengan LSM atau lembaga pemerintah untuk meningkatkan kesiapsiagaan anak sekolah.
- b. Perawat komunitas dan perawat anak dapat berkolaborasi untuk meminimalkan dampak bencana yang dialami oleh anak sekolah dasar.

### 3. BPBD

BPBD lebih aktif lagi dalam meningkatkan motivasi, memberikan materi dan pelatihan kesiapsiagaan.

### 4. Siswa

Siswalebih meningkatkan motivasi, lebih giat mempelajari materi dan ikut pelatihan kesiapsiagaan.

### 5. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode penelitian yang berbeda, karakteristik anak sekolah yang beda, serta memodifikasi item kuesioner agar hasilnya valid.